

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah cara yang dipakai untuk menyatukan sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan sebuah data.¹ Metode penelitian dilaksanakan melalui cara-cara yang rasional sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan logika manusia pada umumnya sehingga meraih sumber data yang dituju melalui sebuah proses yang dipakai pada penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*) karena peneliti melakukan penelusuran pustaka sekaligus memanfaatkan sumber pustaka untuk memperoleh data penelitian.² Penelitian kepustakaan harus ditempuh dengan mengumpulkan data-data pustaka dengan banyak mencari sumber-sumber yang akurat pada bacaan-bacaan dan catatan serta pengolahan data.

Kajian yang digunakan oleh peneliti adalah penelaahan karya ilmiah yang ada di pustaka yakni mengenai kajian *kitab ihya' ulumuddin* karya Imam Ghazali khususnya membahas nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam bab adabul ulfah wal ukhwah. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu mengkaji teori-teori yang berhubungan kemudian mengkaitkan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan menganalisisnya.

Pada penelitian ini penulis memakai metode penelitian kepustakaan karena jenis sumber data tidak hanya berada pada penelitian lapangan melainkan sumber data bisa didapatkan dalam bentuk tulisan-tulisan baik dari artikel, jurnal, dokumen, buku literatur, maupun perpustakaan. Selain itu Studi kepustakaan mampu menjelaskan masalah-masalah baru yang bermunculan akan tetapi belum mampu dipahami secara terperinci masalah tersebut maka, untuk mencapai permasalahan yang terjadi peneliti mampu merumuskan

¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Alfabeta:Bandung, 2017),

3

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: YOI, 2004) ,1

rancangan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Kepustakaan mampu menguatkan persoalan-persoalan yang ada yakni informasi data yang telah dikumpulkan oleh seseorang, yaitu laporan ilmiah. Laporan hasil peneliti, baik buku-buku. Mengenai permasalahan yang ada dilapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti lapangan biasanya sumber-sumber data yang telah diperoleh belum mampu menjawab permasalahan secara terperinci namun dengan bantuan data kepustakaan peneliti mampu menguatkan pada pembahasan dalam permasalahan.

B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek kitab ihya' ulumuddin karya imam Ghazali, objek studi pada judul penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung pada kitab tersebut yang memuat 40 bab yang dikategorikan menjadi 4 jilid. Namun peneliti hanya mengambil bagian bab adabul ulfah wal ukhwah saja yang berisi 17 pasal yang dikategorikan dalam 3 bab, antara lain:

1. الباب الاول في فضيلة الالفة والاخوة وفي شروطها ودرجاتها وفوائدها
2. الباب الثاني في حقوق الاخوة والصحية
3. الباب الثالث في حقوق المسلم والحمة والجوار والملك وكيفية المعاشرة مع من يدلى بهذه الاسباب

Itu semua yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti kaji yang terkait pada judul peneliti yaitu “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin Karya Imam Ghazali (Studi Analisis Bab Adabul Ulfah Wal Ukhwah)**”

C. Sumber Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah penelitian pada objek utamanya yakni yang bersumber pada buku-buku literatur yang berhubungan dengan pembahasan-pembahasan utama beserta sumber pendukungnya karena penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (Library Research) maka sumber data yang diperlukan dalam bentuk data yakni data primer dan data skunder yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ sumber yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang didapat yaitu kitab *Ihya' Ulumuddin* bab *adabul ulfah wal ukhwah*.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁴

Dalam penelitian ini, sumber yang menjadi pendukung dalam memperoleh data diantaranya adalah buku yang berjudul “Prophetic Character Building” karya Dr. Akhmad Sodiq, M.A, buku “Mengartikulasi Pendidikan Nilai” karya Dedi, buku “Membangun Akhlak Mulia (dalam bingkai al-Qur’an dan as-Sunnah)” karya Aba Firdaus, buku “Akhlak Tasawuf” karya Drs. H. Abuddin Nata, M.A., buku berjudul “Bahaya Lisan” karya Imam Ghazali dengan judul asli “‘*Ala al-Lisan*” yang telah diterjemahkan oleh Fuad Kauma, buku “Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia” karya DR. Agustinus W. Dewantara, S.S., M.HUM, Buku “Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali” karya Sepuddin, M.Ag, Buku “Ilmu Pendidikan Islam” karya DR. Zakiah Daradjat dkk, Serta buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 309.

masalah yang akan atau sedang diteliti.⁵ Pengumpulan data juga merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar data penelitian yang diterapkan.⁶

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses yang ditempuh oleh peneliti yakni memeriksa kembali data-data yang sudah dikumpulkan yang paling utama dari segi keseluruhannya, kesesuaiannya makna kata, kejelasannya serta relevansinya bersama kelompok data lainnya untuk mengetahui data-data yang telah terkumpul dengan tujuan mengetahui ketercukupan guna untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti serta sebagai pengurangan kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. *Classifying*

Mengurangi data-data yang telah dikumpulkan dengan cara mengklarifikasi dan menyusun data yang diperoleh pada pola yang telah ditentukan dan permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasan dan pembacaan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Verifying*

Verifikasi data ialah penegasan kebenaran data sebagai jaminan validitas data yang telah terkumpul dengan cara meninjau kembali data yang telah dipaparkan sehingga pemaparan dan pembahasan benar-benar dijamin kongrit serta memvalidkan data-

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018), 59.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

datanya.

4. *Analyzing*

analyzing ialah langkah dalam menyederhakan kata-kata dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca juga agar lebih mudah untuk dirumuskan. Dengan cara menjelaskan data yang sudah dirumuskan kemudian di hubungkan dengan sumber data yang telah terkumpul lalu dianalisis secara seksama pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara tersusun yang dikumpulkan serta didapatkan oleh peneliti kemudian dikaitkan dengan bagian bagian tertentu kemudian disusun secara sistematis dengan keseluruhan bagian yang diteliti kemudian diperiksa kembali keabsahan data dengan mendeskripsikan serta menggambarkan tujuan penelitian secara sinkron pada aspek-aspek data yang telah diperoleh.⁷

Peneliti harus mendapatkan sebuah data dengan mencari serta mengumpulkan sumber-sumber dari data primer dan data sekunder melalui literatur buku yang dijadikan sumber utama pada penelitian yakni kitab *ihya' ulumuddin* karya imam Ghazali khususnya bab *adabul ulfah wal ukhwah* yang membahas Nilai-Nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam bab tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti guna memperoleh data secara terperinci. Langkah selanjutnya peneliti menyusun data tersebut sesuai dengan sistematika yang dipakai sehingga terbentuk suatu kerangka yang sesuai dengan tujuan peneliti dalam bentuk jelas dan mudah di pahami untuk dianalisa Dalam analisis data yang telah dikumpulkan harus diperinci kembali sesuai pada rancangan peneliti dengan cara yang sistematis yakni mengenai nilai nilai pendidikan akhlak secara relevan pada bab *adabul ulfah wal ukhwah*.

Data yang telah diperoleh dapat disampaikan seperti dengan data yang telah didapatkan, kemudian teknik yang

⁷ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (library research)*, (literasi nusantara:Malang, 2020), 60

dapat digunakan ketika penyampaian dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah data yang telah didapatkan diambil seperti apa adanya dengan tidak mengubah tulisan aslinya. Kemudian, dapat dilakukan sebuah pengembangan analisis dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan guna untuk tetap mempertahankan sebuah konsistensi pada pembahasan yang telah dikembangkan dengan sumber rujukan yang dijadikan pedoman.⁸



⁸ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepastakaan (library research)*, (literasi nusantara:Malang, 2020), 105